

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Layaknya penelitian yang dilakukan tentu tergantung dengan jenis dan kesesuaian pendekatan yang dilakukan. Berdasarkan judul dan rumusan masalah, penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif yaitu menurut Whitney, metode deskriptif adalah penelitian pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk mengenai hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari fenomena. Biasanya ini disebut juga dengan penelitian lapangan (*field research*).⁴³ Penelitian ini dilakukan dengan cara langsung terjun kelapangan untuk mendapatkan informasi dan data terkait dengan manajemen pendidikan anak usia dini di desa Sidorejo.

Penelitian ini merupakan penelitian studi multisitus. Studi multisitus merupakan penelitian yang didalamnya terdapat lebih dari satu situs, tempat dan subjek penelitian.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Denzin dan Lincoln menguraikan, penelitian kualitatif merupakan fokus penelitian pada perhatian dengan beragam metode, yang mencakup pendekatan interpretatif

⁴³ M. Najir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Galia Indonesia, 1998), h. 48.

dannaturalistik terhadap subjek kajiannya. Dalam hal ini berarti parapeneliti kualitatif mempelajari benda-benda didalam konteks alaminya, yang berupaya untuk memahami atau menafsirkan, fenomena dilihat dari sisi makna yang dilekatkan manusia (peneliti) kepadanya. Penelitian kualitatif fokusnya adalah manusia dan interaksinya dalam konteks sosial.⁴⁴

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah 2 kepala sekolah, dan guru di TK yaitu 2 guru dan 1 tata usaha di TK Maju Bersama serta 2 guru dan 1 tata usaha di TK Hidayatullah serta 2 orang tua murid yang berada di desa Sidorejo kabupaten Kapuas.

2. Objek

Objek penelitian ini adalah manajemen pembelajaran dari perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi lembaga pendidikan anak usia dini di desa Sidorejo kabupaten Kapuas disaat musim tanam.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua, yaitu data pokok dan data penunjang.

⁴⁴ Nusa Putra, dan Ninin Dwilestari, *Penelitian Kualitatif PAUD*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 66-67.

a. Data Pokok

Data tentang manajemen pendidikan anak usia dini di TK Maju Bersama dan TK Hidayatullah, meliputi:

- 1) Perencanaan program pembelajaran AUD
- 2) Pelaksanaan pembelajaran AUD
- 3) Evaluasi Pembelajaran AUD

b. Data Penunjang

Data-data penunjang ini digali sebagai data pelengkap dari data pokok, meliputi:

- 1) Sejarah singkat mengenai berdirinya TK Maju Bersama dan TK Hidayatullah.
- 2) Keadaan sarana prasarana di TK Maju Bersama dan TK Hidayatullah.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Teknik ini digunakan dalam menggali data pokok dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung terhadap keadaan pembelajaran anak usia dini di desa Sidorejo Kabupaten Kapuas pada saat musim tanam. Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁴⁵

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabet, 2013), h. 310.

2. Wawancara

Teknik ini digunakan secara nyata mengadakan interaksi dengan responden dan adanya pandangan orang lain yang mungkin berbeda dengan pandangan kita sendiri. Pewawancara diharapkan menyampaikan pertanyaan kepada responden, merangsang responden untuk menjawab pertanyaan yang diberikan, dan menggali lebih dalam lagi bila dikehendaki dan mencatatnya.⁴⁶

3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data tertulis, yaitu menggali data yang sudah ada agar dapat dipahami yaitu dengan melihat catatan-catatan dan dokumen-dokumen penting yang berkaitan dengan masalah yang diteliti di desa Sidorejo.

⁴⁶ Masri Singarimbu, dan Soian Efendi, *Metode Pendidikan Survei*, (Jakarta: PT Pustaka Lp3es Indonesia, 1989), h. 193.

Tabel I. Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

NO	DATA	SUMBER DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
1	Manajemen Pembelajaran Pendidikan AUD di TK Maju Bersama dan TK Hidayatullah Desa Sidorejo a. Perencanaan Program Pembelajaran AUD b. Pelaksanaan Pembelajaran AUD c. Evaluasi Pembelajaran AUD	Guru	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
2	Data penunjang yaitu gambaran lokasi penelitian yang meliputi: a. Sejarah singkat mengenai berdirinya TK Maju Bersama dan TK Hidayatullah. b. Keadaan guru dan karyawan di TK Maju Bersama dan TK Hidayatullah. c. Keadaan sarana prasarana di TK Maju Bersama dan TK Hidayatullah	Kepala Sekolah dan Tata Usaha	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
3	Data penunjang dari gambaran keadaan orang tua murid	Orang tua murid	Wawancara dan Observasi

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang terkumpul dari hasil penelitian diolah dengan teknik sebagai berikut:

- a. *Editing*, yaitu penulis mencatat kembali data yang telah terkumpul untuk mengetahui apakah semua data sudah lengkap dan dipahami.

- b. *Klasifikasi*, yaitu penulis mengelompokkan data sesuai dengan jenis-jenis sumber data yang diperoleh.
- c. Interpretasi data, yaitu penulis akan memberikan tafsiran terhadap data yang sudah terkumpul dan memperjelas data tersebut.

2. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menyusun kedalam pola dan memilih mana yang penting yang akan dipelajari lebih lanjut. Aktivitas dalam analisis data yaitu, data *reduction*, data *display*, dan *verification*.⁴⁷

Miles dan Huberman berpendapat bahwa analisis dalam sebuah penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berjalan terus menerus hingga akhir, dan data yang dihasilkan merupakan data jenuh. Dalam analisis data ada beberapa kegiatan antara lain *reduction*, data *display*, dan *verification/ conclusion drawing*.⁴⁸

a. Data Reduction

Mereduksi data merupakan memilah-milah hal yang pokok, mencari fokus-fokus penting, dicari tema dan polanya. Kegiatan ini bertujuan untuk mempertegas, memperpendek, membuat fokus, menghilangkan hal-hal yang

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D)*, (Bandung: Alfabet, 2013), h. 401.

⁴⁸ Suyatni, "Pengelolaan Program Pendidikan Anak Usia Dini pada Kelompok Bermain", *Artikel*, Magister Administrasi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjung Pura Pontianak, 2015, h. 8.

kurang penting yang ada dari catatan pengumpulan data. Proses mereduksi data ini berjalan terus-menerus hingga penelitian selesai. Adapun dalam mereduksi data, peneliti memfokuskan pada kegiatan yang dilakukannya, seperti wawancara, dokumenter, dan observasi dengan informan dan responden hingga dikemukakan suatu masalah dalam manajemen pendidikan AUD serta data penunjang lainnya.

b. *Data Display*

Setelah proses mereduksi data, langkah selanjutnya yaitu mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dengan uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dimaksudkan untuk menemukan suatu makna dari sebuah kata-kata yang didapatkan. Selanjutnya disusun secara sistematis dan logis dari bentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana namun selektif sehingga lebih mudah dalam memahami.

c. *Verification*

Langkah selanjutnya adalah mengverifikasi data dan menarik sebuah kesimpulan. Kesimpulan diambil dari hasil-hasil temuan yang valid selama melakukan penelitian lapangan.

F. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahap yang harus dilalui yaitu tahap pendahuluan, tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir:

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap pendahuluan kegiatan yang dilakukan adalah:

- a. Penjajakan awal kelokasi penelitian.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk menyusun desain proposal.

2. Tahap Persiapan

- a. Melaksanakan seminar desain proposal skripsi.
- b. Merevisi proposal yang berpedoman pada hasil seminar dan petunjuk dari bapak/ ibu pembimbing.
- c. Menyiapkan teknik-teknik pengumpulan data, berupa pedoman wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Melaksanakan wawancara dengan responden dan informan dan melakukan observasi serta meminta dokumen-dokumen yang relevan dengan permasalahan penelitian.
- b. Mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data yang terkumpul, menarik kesimpulan, dan dilanjutkan dengan penyusunan laporan.

4. Tahap Akhir

- a. Menyusun laporan hasil penelitian dalam bentuk skripsi sesuai dengan aturan dan kaidah yang berlaku, kemudian diserahkan kepada Bapak/ Ibu pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui.
- b. Setelah Bapak/ Ibu pembimbing menyatakan setuju, selanjutnya naskah skripsi diperbanyak sesuai kebutuhan.

- c. Setelah semua siap, naskah skripsi dibawa kesidang munaqasah untuk di uji dan dipertahankan didepan tim penguji sidang skripsi fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam sebuah penelitian, pengecekan data merupakan kegiatan untuk mengetahui terjaminnya penelitian tersebut dalam hal keabsahannya, validitas data, dan kecocokannya. Ada beberapa cara yang bisa digunakan untuk pengecekan keabsahan data agar penelitian tersebut akurat. Menurut Sugiyono ada beberapa cara dalam pengecekan data antara lain, triangulasi, pengecekan anggota (*member check*), dan yang terakhir diskusi teman sejawat.

1. Triangulasi ialah sebuah tehnik pengecekan keabsahan data yang menggunakan hal lain diluar dari data tersebut untuk digunakan sebagai pembanding terhadap data tersebut. Dalam hal ini, yang digunakan meliputi metode dan sumber data. Triangulasi digunakan untuk untuk menjamin didapatkannya sebuah tingkatan kepercayaan terhadap penafsiran dan kebenaran data. Cara yang digunakan dalam triangulasi dengan pengecekan ulang data kepada dua atau lebih sumber informasi, dengan melakukan pengecekan ulang wawancara menggunakan pertanyaan yang sama dilain waktu dan pengecekan wawancara silang dengan mewawancarai kepala sekolah.
2. Diskusi teman sejawat. Cara ini peneliti tempuh dengan berdiskusi dengan teman sejawat mengenai informasi dan hasil temuan pada saat penelitian

dengan maksud untuk memeriksa keabsahan data dengan cara meminta masukan dan sarannya mengenai masalah dan temuan-temuan penelitian tersebut. Cara lainnya yang digunakan peneliti dalam hal ini juga dengan berkonsultasi dengan dosen pembimbing.⁴⁹

⁴⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 65.